

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Gyan Kreatif Indonesia (GKI) awal mulanya merupakan perusahaan bernama *Naruna Ceramic Studio* (NCS) yang berfokus pada produksi *tableware* dengan bahan utama keramik. Seiring berjalannya waktu *Naruna Ceramic Studio* semakin berkembangnya usaha, *Naruna Ceramic Studio* memerlukan bentuk badan usaha untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan ekspor dan kegiatan kerja sama dengan pihak luar. Salah satu kerja sama yang dijalankan oleh PT GKI adalah kerja sama dengan universitas sebagai bentuk partisipasi PT GKI dalam program Kampus Merdeka.

PT GKI merupakan salah satu perusahaan yang mengikuti program *Kedaireka Matching Fund*. *Kedaireka Matching Fund* merupakan salah satu program pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalah-masalah di perusahaan-perusahaan yang berkolaborasi dengan Kedaireka. Pemerintah memberikan dana bantuan untuk kerja sama antara perusahaan dengan kampus untuk melakukan penelitian.

Salah satu perusahaan yang berada di bawah PT GKI adalah *Naruna Ceramic Studio* yang berfokus pada pemasaran produk yang merangkap menjadi kafe. Produk *tableware* yang telah jadi kemudian dikirimkan ke *Naruna Ceramic Studio*, apabila pelanggan meminta adanya grafir nama pada produk, proses grafir akan dilakukan di *Naruna Ceramic Studio* menggunakan mesin laser. Proses pemasaran, pengemasan, dan pengiriman produk dilaksanakan oleh *Naruna Ceramic Studio*.

Naruna Ceramic Studio telah melaksanakan kerja sama dengan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sejak tahun 2019 dan pada tahun 2021, *Naruna Ceramic Studio* bekerja sama dengan Universitas Atma Jaya Yogyakarta melalui program *Matching Fund Kedaireka* yang melibatkan puluhan orang. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di GKI, mulai dari bagian produksi, bagian *inventory*, dan bagian pemasaran. Dilakukan juga pengembangan desain dan produk baru pada *Naruna Ceramic Studio*, seperti pengembangan desain perhiasan maupun *tableware* (set piring, mangkok, dan cangkir) dari keramik maupun kayu. *Dining plate tableware* bermotif batik kawung merupakan salah satu hasil pengembangan produk di *Naruna Ceramic Studio*

dengan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah selesai. Gambar *Dining plate tableware* bermotif batik kawung dapat dilihat pada gambar 1.1. Dalam proses perancangan produk, tim kedaireka menyadari perlunya kemasan untuk proses pendistribusian produk, sedangkan kemasan yang sedang digunakan NCS masih memiliki masalah.

Kemasan yang selama ini dipakai *Naruna Ceramic Studio* dalam pengiriman produk piring adalah kemasan besek dan kemasan kayu untuk pengiriman piring satuan maupun campuran dengan produk lainnya. Kemasan kayu yang telah dimiliki Naruna walaupun memberikan kesan elegan namun kurang diminati oleh konsumen karena berat kemasan yang berat sehingga menaikkan ongkos kirim pembelian barang. Gambar kemasan yang digunakan untuk mengemas piring dapat dilihat pada gambar 1.2. Setelah memiliki set *dining plate tableware* dengan motif batik, pihak Naruna menginginkan adanya kemasan khusus yang dapat melindungi produk dengan baik. NCS memiliki target konsumen menengah keatas dengan mayoritas *Handmatters* (sebutan untuk *followers Instagram naruna.official*) membeli produk NCS untuk mengoleksi produk ataupun sebagai hadiah, sehingga pada proses perancangan kemasan akan disesuaikan dengan karakteristik pembeli.



Gambar 1.1. Dining Plate Tableware bermotif Batik Kawung



Gambar 1.2. Kemasan yang sedang digunakan Naruna (sumber: <https://www.instagram.com/p/CRX2v9LI4C6/>)



Gambar 1.3. Kemasan dari perusahaan sejenis
 (sumber: *Petitemaison.id (@petitemaison.id) • Instagram photos and videos*)



Gambar 1.4. Kemasan dari perusahaan sejenis dengan menggunakan pengaman

1.2. Perumusan Masalah

Naruna Ceramic Studio (NCS) mengalami masalah pada pendistribusian produk ke konsumennya. Setiap bulannya terdapat komplain dari konsumen akan produk

yang pecah atau cacat ketika sampai di tangan konsumen. NCS memiliki kebijakan pengiriman produk baru bila konsumen menerima produk yang pecah atau cacat, sehingga NCS memerlukan biaya tambahan untuk pergantian produk.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dibuatnya laporan ini dengan adanya laporan ini, *Naruna Ceramic Studio* (NCS) dapat mendistribusikan produk ke konsumen dengan lebih baik lagi sehingga jumlah produk yang cacat dan rusak menurun dan berkurang dengan penggunaan rancangan kemasan.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dari proposal tugas akhir ini antara lain:

- a. Produk dibatasi hanya untuk produk yang dikembangkan oleh tim kedaireka UAJY.
- b. Produk dibatasi khusus untuk *Dining Plate Tableware* Bermotif Batik Kawung.
- c. Perancangan kemasan
- d. Rancangan kemasan dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan *supplier* kemasan dan biaya.